

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Metode

¹Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi STAIN Tulungagung*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2012), hal. 19.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 8

ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah menemui kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³

Margiono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.⁴

Sedangkan menurut Sudyaharjo, riset kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat, dengan desain yang terstruktur ketat, pengumpulan data secara sistematis terkontrol dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris.⁵

Kesimpulan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berangkat dari suatu teori dari ahli atau bersifat deduktif-

³ Ibid, hal. 7

⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 100.

⁵ Ibid, hal. 100.

induktif. Analisis data dalam penelitian kuantitatif berbentuk statistika/dalam bentuk angka.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai peneliti adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenai pada subjek yang diselidiki.⁶

Penelitian menggunakan penelitian eksperimen karena ingin menguji hipotesis, apakah terdapat pengaruh Metode *Outdoor Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa ketika sebelum dan sesudah diterapkan Metode *Outdoor Learning* pada materi energi panas dan suhu di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁷

Dalam penelitian “Metode *Outdoor Learning*, aktivitas dan hasil belajar siswa” terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu akan dapat berubah dalam keragamannya. Sedangkan

⁶ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (jakarta, PT Rineka Cipta .2010) hal 09

⁷ Asrop Safi'i, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 126.

variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas disebut variabel terikat.⁸ Berikut ini penjelasannya:

- a. Variabel bebas (Independent Variable) yaitu variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif dan negatif. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Outdoor Learning*. Aktivitas menjadi variabel bebas pertama dan hasil sebagai variabel bebas kedua.
- b. Variabel terikat (Dependent Variable) atau disebut variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Y_1 = Aktivitas Belajar siswa kelas V di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.

Y_2 = Hasil Belajar siswa kelas V di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.

C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁹ Sempel adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

⁸Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian.....*, hal. 3

⁹Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), hal. 133

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar yang berjumlah 175 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹¹ Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, Sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas yaitu kelas V di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar Hudakisi yang berjumlah kelas VA 18 terdiri dari Laki- laki 4 dan perempuan 14 anak sedangkan kelas VB 16 terdiri dari laki-laki 12 dan perempuan 4 anak. Jumlah keseluruhan kelas A dan B 34 anak.

Siswa pada kelas ini memiliki intelegensi, bakat, minat, serta tingkat ekonomi yang tidak sama. Individu-individu tersebut memiliki pengalaman, pola pikir dan keadaan lingkungan yang berbeda.

3. Sampling

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti jika peneliti memiliki

¹⁰ Ibid, hal.80

¹¹ Ibid, hal 81

pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya.¹²

Pada penelitian pengaruh Metode *Outdoor Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa MI Darussalam, Kolomayan, Blitar, peneliti menggunakan teknik pemilihan sample purposive sampling. Teknik ini dipilih dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

Di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar terdiri dari kelas I samapi kelas VI. Disini peneliti mengambil sampel penelitian pada siswa kelas V karena kelas ini memiliki kecerdasan emosional dan motivasi belajar yang baik yang dianggap mampu mewakili karakteristik populasi siswa di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.

D. Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian ini yang berjudul pengaruh Metode *Outdoor Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar ini terdapat 2 kelas kontrol dan eksperimen. Untuk mengetahui aspek aktivitas peserta didik, yang menggunakan angkt dan observasi

1. Kisi-kisi Instrumen Tes

¹² Ibid, hal. 137.

Berikut tabel kisi-kisi instrumen observasi yang akan digunakan penelitian.

Nama Madrasah : MI Darussalam, Kolomayan, Blitar

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V/II (Dua)

Tahun Ajaran : 2018/2019

Jumlah Soal : 5

Tabel 3.1

KISI-KISI INSTRUMEN TES

KD	Indikator	Bentuk soal	No item
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. 4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	Menyebutkan macam-macam suhu	Uraian	1.
	Menyebutkan manfaat energi panas matahari		2.
	Menjelaskan pengertian suhu		3.
	Menjelaskan pengertian energi panas		4.
	Mengamati hasil perpindahan kalor		5.

Tabel 3.2 Pedoman penskoran Test

Huruf	Angka 0-4	Angka 0-100	Angka 0-10	Predikat
A	4	85-100	8,5-10	Sangat Baik
B	3	70-84	7,0-8,4	Baik
C	2	55-69	5,5-6,9	Cukup
D	1	40-54	4,0-5,4	Kurang

E	0	0-39	0,0-3,9	Kurang Sekali
---	---	------	---------	---------------

Untuk menghitung hasil tes, baik pre test, maupun pos test pada proses pembelajaran dengan Metode *Outdoor Learning* digunakan rumus percentages correction sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang dicari atau yang diharapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N: Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100: Bilangan tetap

2. Kisi-kisi Instrumen angket

Berikut tabel kisi-kisi instrumen observasi yang akan digunakan penelitian.

Nama Madrasah : MI Darussalam, Kolomayan, Blitar

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V/II (Dua)

Tahun Ajaran : 2018/2019

Jumlah Soal : 30

Bentuk : *Checklis/Centang*

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Metode *Outdoor Learning*

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	No. Item (+)	No. Item (-)	Jumlah
Metode <i>Outdoor Learning</i>	Kedisiplinan	1. Penerimaan proses pembelajaran	1, 30	2,4	4
	Tanggung jawab	2. Partisipasi proses pembelajaran	3,6,16	5,7,18,26	7
	Menghargai	3. Penentuan keikutsertaan siswa dalam kegiatan sekolah.	9,25,27	10,11,24,28	7
	Sosial	4. Organisasi dalam kegiatan pembelajaran.	8,13,14,17,20,22	12,15,19,21,23,29	12
		Total	14	16	30

3. Observasi

Berikut tabel kisi-kisi instrumen observasi yang akan digunakan penelitian.

Nama Madrasah : MI Darussalam, Kolomayan, Blitar

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V/II (Dua)

Tahun Ajaran : 2018/2019

Jumlah Soal : 25

Bentuk : *Checklis/Centang*

Tabel 3.4

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Variabel	Sab variabel	Indikator	No. Instrumen
Aktivitas	Saling ketergantungan	Memupuk kerjasama	1,2
		Siswa belajar tergantung minat	3,17
		Saling melengkapi dan saling terikat	4,22
	Tanggung jawab	Mengerjakan tugas	5,6,7
		Mencatat hasil pekerjaan	8,9
	Tatap muka	Memberi informasi	10,11
		Menghargai perbedaan	12,13
	Komunikasi antar kelompok	Membina kerjasama dalam sekolah	14,18
		Menghormati	15,16
		Berinteraksi	23,25
		Saling membantu	19,20
	Evaluasi proses kelompok	Bertukar pikiran	21,24

A. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Dari pengertian diatas maka intrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data di lapangan dengan baik, cermat dan sistematis. Penentuan instrumen penelitian ini berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Instrumen pengempulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Intrumen Observasi

Alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diselidiki.

Observasi adalah kegiatan pencatatan dan pengamatan disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala yang muncul pada obyek penelitian.¹³ Observasi yang digunakan penulis adalah observasi sistematis (berkerangka) mulai dari metode yang digunakan dalam observasi sampai cara-cara pencatatannya,¹⁴ Dilengkapi format/blanko pengamatan sebagai instrument yang berisi item-item tentang kejadian yang digambarkan akan terjadi,¹⁵ Sehingga penulis tinggal memberikan tanda terhadap kejadian yang muncul.

¹³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu pendekatan Proposal*, cet.VI, (Jakarta: Bumi Aksara), 2003, hal 63

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM), 1992, hal. 147

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 185

Observasi digunakan penulis untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar dengan cara mengamati dan mencatat seluruh indikator yang akan diteliti.

2. Pedoman Angket

Alat bantu berupa pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk mengetahui skor aktivitas dan hasil. Instrumen angket merupakan instrumen utama dalam penelitian ini. Mengingat data penelitian merupakan aspek yang penting dalam penelitian, maka instrumen atau alat yang digunakan mengukur harus terpercaya. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa kekhawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam mengisi daftar pernyataan. Angket diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Angket diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara aktivitas belajar IPA siswa pada kelas yang menggunakan Metode *Outdoor Learning* dan yang menggunakan gambar. Angket yang digunakan berupa pertanyaan positif dan pertanyaan

negatif yang berjumlah 30 pertanyaan. Adapun lembar angket dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data, dan arsip-arsip dokumentasi, memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian seperti nilai ujian tengah semester dan gambar-gambar kegiatan pada saat proses penelitian berlangsung. Peneliti juga mencari data yang berkaitan dengan madrasah, jumlah peserta didik, nama peserta didik kelas V, keadaan peserta didik, keadaan guru, dan staf di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.

4. Soal Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pernyataan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Tes diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk perbedaan antara hasil belajar IPA siswa pada kelas yang menggunakan Metode *Outdoor Learning* dengan hasil belajar IPA siswa yang menggunakan gambar. Tes yang diberikan pada penelitian ini

berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak lima soal. Adapun lembar soal tes dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambilan datanya harus memenuhi syarat sebagai alat pengukur yang baik. Syarat-syarat itu adalah reabilitas atau keterandalan dan validasi atau kesahihan.¹⁶ Dalam penelitian ini untuk mempermudah penghitungan uji reabilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 25.0*

B. Data dan Sumber data

1. Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik berupa angka, maupun kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.¹⁷

¹⁶ Ibid., hal 81

¹⁷Riduwa, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung:Alfabeta, 2005), hal. 52

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Dilihat dari sebenarnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: data *intern* dan data *ekstren*. Data *intern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi). Sedangkan data *ekstren* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi.

Data *ekstren* dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan sekunder¹⁸

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau kuesioner merupakan contoh data primer. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan angket.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data yang diperoleh dari suatu lembaga untuk keperluan skripsi merupakan contoh data

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 114

sekunder. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumen sekolah.

C. Teknik Pengumpulan data

1. Teknik pengumpulan data

Data adalah unit informasi yang direkam oleh media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu.¹⁹ Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.²⁰

Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan teknik-teknik antara lain sebagai berikut:

a. Tes

Tes adalah seretan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes yang digunakan adalah soal uraian yang dilaksanakan pada soal pra tindakan maupun pada akhir tindakan, yang nantinya hasil tes akan di olah untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran yang menerapkan Metode *Outdoor*

¹⁹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode ...*, hal. 53

²⁰ Ibid, hal. 57.

Learning pada mata pelajaran IPA. Subjek dalam hal ini adalah siswa kelas V harus mengisi item-item yang ada dalam tes yang telah direncanakan, guna untuk mengetahui tingkat keberhasilan aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan ada 2 macam yaitu:²¹

- 1) *Pre Test* (tes awal), tes yang diberikan sebelum tindakan. Tujuan dari pre test ini adalah untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang materi yang akan dipelajari. Fungsi pre test adalah untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa. setelah hasil pre test tersebut nantinya dibandingkan dengan hasil post test. Dalam hal ini, pre test dilakukan secara tertulis, meskipun bisa saja dilaksanakan secara lisan atau perbuatan.
- 2) *Post test* (tes akhir), yaitu tes yang diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman siswa dan ktuntasan belajar siswa pada masing-masing pokok pembahasan. Tujuan dari post test adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap materi yang akan diajarkan dengan

²¹ Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik dan Implementasi), (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2010)hal 100-102

menerapkan Metode *Outdoor Learning*. Fungsi post test adalah untuk tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang ditentukan baik secara individu maupun kelompok. Tes yang diberikan berupa tes tulis, pada post test pertama dan kedua dengan bentuk soal uraian. Pengambilan data hasil post test pengambilan data hasil post test dilaksanakan setiap akhir siklus.

b. Angket (kuesioner)

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama pada penelitian survei.²²

Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden/sampling. Dan bentuk angketnya adalah angket tertutup, yaitu angket yang soal-soalnya menggunakan teknik pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban,

²² Cholid Narbuko dan Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 76

sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki.

Teknik angket digunakan untuk mengetahui tingkatan aktivitas pada diri siswa. Pada pelaksanaan penelitian siswa diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya. Data yang diperoleh dari angket adalah skor aktivitas.

c. Observasi (pengamatan)

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.²³

Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitiannya di kelas V dan keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana belajar, serta letak geografis MI Darussalam, Kolomayan, Blitar. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data proses jalannya pengisian angket.

²³ Ibid, hal. 58.

d. Dokumenter

Metode dokumenter adalah alat pengumpulan datanya disebut form pencatatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia. Seperti halnya kehadiran siswa dalam mengikuti acara-acara pelajaran di kelas, dokumennya terlihat pada daftar hadir siswa.²⁴

Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang;

1. Profil MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.
2. Struktur organisasi MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.
3. Denah Lokasi MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.
4. Data Guru, karyawan dan siswa MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.
5. Data Sarana dan Prasarana MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.

D. Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab

²⁴ Sanapiyah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), hal.

rumusan masalah yang diajukan. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif sebagai berikut:²⁵.

a) Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

b) Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan pengkoreksian atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

²⁵ Ibid.,hal 138

c) Koding

Koding adalah pemberian tanda, simbol, atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.

d) Skoring

Yaitu memeberikan angka pada lembar jawaban angket setiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket yang ditentukan sesuai dengan perangkat option pilihan sebagai berikut:

- 1) Yang berkonotasi yang sangat tinggi dibri skor 5
- 2) Yang berkonotasi tinggi dibri skor 4
- 3) Yang berkonotasi cukup dibri skor 3
- 4) Yang berkonotasi kurang dibri skor 2
- 5) Yang berkonotasi rendah dibri skor 1

e. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sup-sup variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini biasanya mengarah kepada analisis kuantitatif, pengolahan data

yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekuensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data.²⁶ Jenis data yang digunakan peneliti adalah kuantitatif, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisis statistik.

Adapun tahap-tahap peneliti analisis data yang peneliti ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Persyaratan Hipotesis

1) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variannya.²⁷ Untuk mempermudah penghitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 25.0* dengan ketentuan sebagai berikut:

²⁶ *ibid.*, hal 95-96

²⁷ Usman dan Akbar, *Pengantar Statistika*.(Jakarta: Bumi Aksara,2011) hal. 133

- a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen
- b) Jika nilai *Signifikansi* atau *sig. (2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen

2) Uji Normalis

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan manova. Data yang digunakan uji t dan manova harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t dan manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal.²⁸ Untuk mempermudah penghitungannormalis data, peneliti menggunakan program SPSS 25.0 untuk mengetahui uji *Kolmogorov-smirnow* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal

²⁸ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*.(Yogyakarta: CV Andi Offset,2005),hal. 18

b. Uji Hipotesis

Setelah uji homogenitas dan normalitas maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Namun demikian sebelum dilakukan pengujian perlu dirumuskan dahulu bentuk hipotesis yang akan diuji berdasarkan kerangka pemikiran peneliti yang dibangun pada bagian kajian teori.

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan Metode *Outdoor Learning* terhadap aktivitas belajar siswa kelas V di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.

Hipotesis yang pertama menggunakan uji t regresi linier sederhana data dikatakan valid jika nilai signifikan $> 0,05$

- 2) H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan Metode *Outdoor Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.

Hipotesis yang kedua menggunakan uji t regresi linier sederhana data dikatakan valid jika nilai signifikan $> 0,05$

- 3) H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan Metode *Outdoor Learning* terhadap aktivitas dan hasil

belajar siswa kelas V di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.

. Hipotesis yang pertama menggunakan uji F regresi linier ganda (Manova) data dikatakan valid jika nilai signifikan $> 0,05$

c. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada siswa menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu uji validasi instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli angket aktivitas dilakukan kepada satu ahli dosen dari IAIN Tulungagung yakni Bapak Husni Cahyadi K. M.Si dan satu ahli dari guru mata pelajaran IPA di MI Darussalam Kolomayan Blitar yakni Ibu Rizqi Amalia S.Pd. Sedangkan validasi soal tes validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Bapak M Zaini, MA dan satu ahli dari guru mata pelajaran IPA di MI Darussalam Kolomayan Blitar yakni Ibu Rizqi Amalia S.Pd.

Angket aktivitas dan soal tersebut divalidasi dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 30 butir soal angket, soal observasi 25 butir soal dan 5 pada tes dinyatakan layak untuk dijadikan

instrumen penelitian. Untuk uji validasi empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah siswa kelas V di MI Darussalam Kolomayan Blitar.yang berjumlah 34 siswa. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validasinya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 25.0*. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel nilai r *productmoment*.

d. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukuran tersebut dapat reliabel.²⁹ Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya dan dapat teruji keshahihannya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut teruji dan bernilai sudah baik.

²⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi.....*, hal. 81

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Jika dalam penelitian yang terandakan adalah variabel yang akan diteliti.

Dengan kata lain, reliabel artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus *reliable* sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik, sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Apabila pengertian ini sudah terungkap, maka tidak akan dijumpai kesulitan dalam menentukan cara menguji reabilitas instrumen.³⁰ Adapun rumus yang digunakan dalam menguji reabilitas suatu data penelitian adalah dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* yang dibantu dengan komputer seri statistik SPSS versi 16.0 dengan diketahui rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$\left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum\sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right)$$

Keterangan:³¹

r_{11} = Reabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum\sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Variabel total

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 222

³¹ *Ibid*, hal. 239

Dari hasil uji reabilitas instrumen dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada taraf signifikansi 5%. Jika harga $r_{11} > r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan reliabel, tetapi jika sebaliknya harga $r_{11} < r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Setelah melakukan uji validitas dan uji reabilitas pada instrumen penelitian maka, peneliti selanjutnya melakukan kegiatan analisa data yang telah dikumpulkan dari kegiatan penelitian di lapangan.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik penganalisaan data kuantitatif. Hal ini berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif. Tujuannya dilakukannya analisis data adalah mendeskripsikan data dan membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik dari populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

e. Uji Regresi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dan mencari koefisien determinasi.³² Dengan demikian hipotesis penelitian dianalisis menggunakan uji regresi. Analisis regresi merupakan suatu analisis untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi yang digunakan pada penelitian yaitu

³² *Ibid*, hal. 154

analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.³³

1). Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi secara parsial diantara variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y), variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan analisis sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y = Kriteriaun

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas.³⁴

Dengan rumus diatas langkah-langkah mencari persamaan regresi sederhana secara manual:

a). Mencari nilai a dan b dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

³³ Kadir, *Statistika Terapan*....., hal. 175

³⁴ Kadir, *Statistika Terapan*....., hal. 177

b). Menentukan bentuk persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta X^{35}$$

Dalam penelitian langkah-langkah uji signifikansi analisis regresi linier sederhana dengan cara manual yaitu:

a). Perumusan Hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan

H_a = Ada pengaruh yang signifikan

b). Menentukan terlebih dahulu hitungan korelasi antar variabel kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) - (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

c) Kemudian akan dibandingkan nilai t hitung dengan t tabel untuk menguji signifikansi koefisien korelasi:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

d). Kaidah pegujian yakni: jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya korelasi signifikan, atau sebaliknya $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya korelasi signifikan.

e). Selanjutnya dihitung besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, besarnya kontribusi = $2r^2 \times 100\%$

³⁵ Rostina Sondayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 192

Untuk melakukan uji analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for windows*. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis jika:

a). $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

b). $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau signifikan $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

f. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier ganda adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat.³⁶ Selain itu, analisis regresi berganda adalah alat yang digunakan untuk meramal nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan demikian, digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih apakah ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap suatu variabel (Y).

Untuk mempermudah peneliti dalam proses analisis regresi berganda ini maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan dengan bantuan program komputer *SPSS 25.0*.

³⁶ Rostina Sondayana, *Statistika Penelitian.....*, hal. 264

a) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi parsial (uji t) digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing koefisien variabel bebas secara individu terhadap variabel tidak bebas. Rumus t_{hitung} pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{B_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

B_i = Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = Standar error variabel i.

Hasil uji t dapat dilihat pada hasil dari *output coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda dengan tiga variabel. Melakukan uji t terhadap koefisien-koefisien regresi untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel independen secara statistik berhubungan dengan dependen secara parsial. Kriteria pengujian uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima H_0 . Alternatif keputusannya adalah dari hasil perhitungannya yakni:

- (1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas t kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.

(2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 diterima berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.

b) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1 dan X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). F_{hitung} dapat dicari dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen.

Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji F untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikansi pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

(1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas F kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bersama-sama variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

- (2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

g. Manova

Untuk pengaruh yang signifikan Metode *Outdoor Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa dengan melakukan uji Manova. MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA menggunakan dua variabel terikat. bahwa uji MANOVA penelitian tindakanya 6 kali agar varian yang dibandingkan berasal lebih dari satu variabel terikat.

Dalam penghitungannya peneliti menggunakan bantuan SPSS 25.0. adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *sig. (2-tailed)* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh yang signifikan Metode *Outdoor Learning* terhadap aktivitas belajar siswa dengan pengaruh yang signifikan Metode *Outdoor Learning* terhadap hasil belajar siswa dengan melakukan uji *t-test*.

Teknik *t-test* adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari 2 buah distribusi. Untuk dipermudah perhitungan uji *t-test* peneliti menggunakan bantuan *SPSS 25.0*. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *sig. (2-tailed)* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.